

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Jaya



Gambar 2.1 Gedung Universitas Pembangunan Jaya

Sumber: <https://www.upj.ac.id/>

Seperti yang dilansir dalam *website* resmi, Universitas Pembangunan Jaya (2017b) menjabarkan sejarah awal mula UPJ berdiri, yang mulanya teretus karena adanya Kelompok usaha Pembangunan Jaya. Kelompok usaha Pembangunan Jaya merupakan merupakan kelompok usaha yang bergerak dalam 17 bidang usaha yang diantaranya adalah properti, kontraktor, konsultan manajemen dan desain, hingga pariwisata/rekreasi. Kelompok usaha Pembangunan Jaya yang sudah memiliki pengalaman dalam bidang industri selama 50 tahun, ingin memperluas kegiatan usahanya dengan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui sektor pendidikan, sehingga kelompok usaha Pembangunan Jaya. Pada 3 September 1991,

kelompok usaha Pembangunan Jaya mendirikan Yayasan Pembangunan Jaya. Sejak didirikan, Yayasan Pembangunan Jaya sudah menaungi pendidikan dari jenjang TK, SD, SMP, dan SMA. Hingga pada 25 Februari 2011, Yayasan Pembangunan Jaya yang dinaungi kelompok usaha Pembangunan Jaya, mendirikan Universitas Pembangunan Jaya (Universitas Pembangunan Jaya, 2017b).

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah perguruan tinggi swasta yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menuntut ilmu agar menjadi mahasiswa yang memiliki integritas, pola pikir yang kreatif dan inovatif serta berjiwa *entrepreneur* yang sesuai dengan slogan UPJ yaitu "*Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship*" (Universitas Pembangunan Jaya, 2017c). Universitas Pembangunan Jaya memiliki dua fakultas yaitu Fakultas Teknologi dan Desain serta Fakultas Humaniora dan Bisnis. Terdapat 10 program studi (prodi) di UPJ, Prodi tersebut terdiri dari Teknik Sipil, Informatika, Sistem Informasi, Arsitektur, Desain Komunikasi Visual, Desain Produk, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Manajemen, dan Akuntansi (Universitas Pembangunan Jaya, n.d.-b).

UPJ didirikan di atas tanah seluas 15 hektar, tepatnya di Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (Universitas Pembangunan Jaya, 2017b). Sebelum memiliki gedung sendiri, UPJ menempati sebuah ruko yang juga berada di daerah Bintaro (Universitas Pembangunan Jaya, 2017c). Hingga saat ini, UPJ memiliki dua gedung yang sudah beroperasi, yaitu gedung A dan gedung B dengan beberapa fasilitas seperti Laboratorium Psikologi dan Laboratorium Komunikasi (*broadcasting*), Ruang *Theater*, Ruang Aula, Ruang Perpustakaan, hingga lapangan basket yang berada pada *rooftop* gedung B UPJ (Lenka, 2020).

2.1.1 Logo Universitas Pembangunan Jaya



Gambar 2.2 Logo Universitas Pembangunan Jaya

Sumber: <https://www.upj.ac.id/>

Logo Universitas Pembangunan Jaya dibagi ke dalam dua bagian yang memiliki interpretasi arti dan makna yang berbeda. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Yayasan Pendidikan Jaya (2011), bagian yang pertama ialah bagian luar yang terdiri dari tiga bilah yang masing-masing melambangkan huruf U, P, dan J dan mewakili fokus pendidikan UPJ.

Tabel 2.1 Interpretasi Logo UPJ Bagian Dalam

Bilah	Akronim	Fokus Pendidikan
Bilah Biru	U dari Universitas	Liberal Arts
Bilah Hijau	P dari Pembangunan	Sustainable Eco Development
Bilah Merah	J dari Jaya	Entrepreneurship

Pada bagian dalam, logo yang digunakan adalah logo Pembangunan Jaya yang mengidentifikasi UPJ sebagai bagian dari PT Pembangunan Jaya. Logo ini berbentuk huruf P dan J sebagai akronim dari Pembangunan Jaya. Warna pada logo ini melambangkan sikap dan motivasi dalam menjawab tantangan dimasa depan yaitu dengan bekerja keras (Yayasan Pendidikan Jaya, 2011).

2.1.2 Visi dan Misi Universitas Pembangunan Jaya

Universitas Pembangunan Jaya memiliki visi dan misi yang telah dijalankan dan ingin dicapai. Hal ini dijabarkan oleh Universitas Pembangunan Jaya (2017c) melalui *website* UPJ, yaitu:

2.1.3 Visi Universitas Pembangunan Jaya

UPJ memiliki visi yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu visi umum dan visi strategis. Visi umum yang dimiliki oleh UPJ adalah menjadi universitas yang unggul Membentuk Manusia Jaya di dalam universitas yang unggul dalam memajukan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan juga teknologi dalam pembelajaran yang memiliki daya saing yang tinggi, bermartabat, berwawasan luas, peduli terhadap lingkungan dan juga memelopori kesejahteraan di Asia Tenggara.

Sedangkan visi strategis yang dimiliki UPJ adalah menjadi universitas yang terdepan dalam melaksanakan *urban lifestyle* dan *urban development* pada 2035 untuk meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membentuk Manusia Jaya yang memiliki bobot untuk bersaing, peduli terhadap lingkungan, berwawasan luas, bermartabat dan juga memelopori kesejahteraan di Asia Tenggara.

2.1.4 Misi Universitas Pembangunan Jaya

UPJ memiliki beberapa misi, misi tersebut adalah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas, menyelenggarakan pendidikan berkualitas, membangun budaya riset menuju tercapainya Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai Universitas riset, berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna, membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), bersinergi melalui kerja sama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif (Universitas Pembangunan Jaya, 2017c).

2.1.5 Tujuan Universitas Pembangunan Jaya

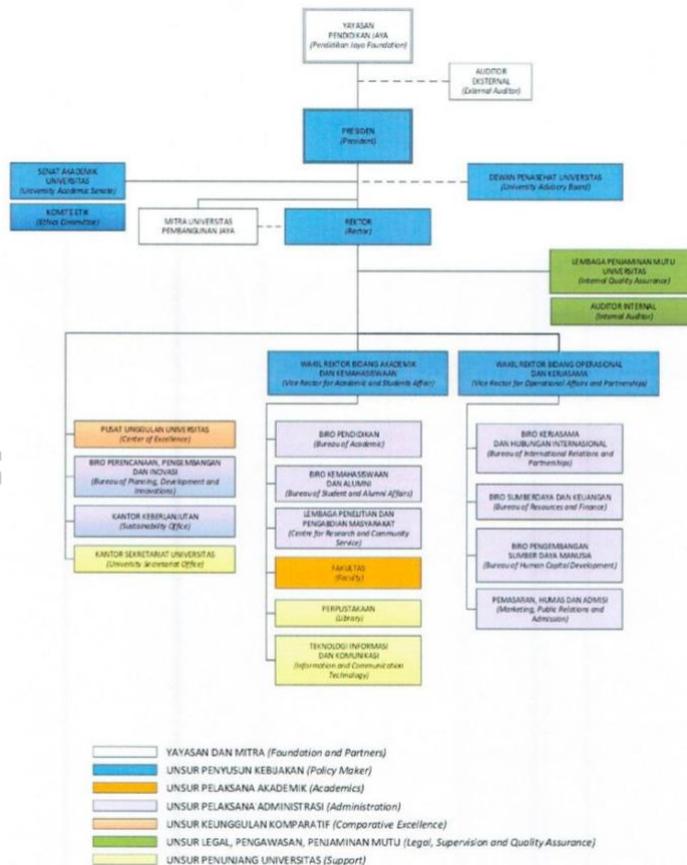
Universitas Pembangunan Jaya memiliki tujuan yang sedang diperjuangkan untuk digapai yang tidak terlepas dari visi dan misi UPJ, tujuan ini tertera pada *website* yang dimiliki oleh UPJ (Universitas Pembangunan Jaya, 2017d), hal tersebut adalah:

- a. Menjadi universitas yang mampu bersaing dalam di lingkup internasional di Asia Tenggara baik dari segi tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif.
- b. Menjadi unggul pada bidang *urban lifestyle* dan *urban development* melalui pengetahuan, teknologi serta seni.
- c. Menjadi universitas riset.
- d. Menghasilkan lulusan yang menjadi *lifelong learner* dengan rasa penasaran yang tinggi, berpikir logis dan kritis serta menerapkan ilmunya.
- e. Melahirkan lulusan yang berwawasan luas dan memiliki nilai saing yang tinggi, serta berkontribusi dan tanggap dalam mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

2.1.6 Nilai Nilai Universitas Pembangunan Jaya

UPJ memiliki nilai-nilai yang dianut dan dijadikan landasan yang disebut sebagai nilai-nilai Jaya, nilai-nilai tersebut adalah integritas, komit, adil, intrapreneurship, dan dorongan berprestasi. Nilai ini terbentuk setelah pembelajaran selama 50 tahun yang telah dirasakan dan dievaluasikan oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya dan kini dijadikan landasan dan panduan bagi civitas akademika UPJ (Universitas Pembangunan Jaya, 2017d).

2.1.7 Struktur Organisasi Universitas Pembangunan Jaya



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Universitas Pembangunan Jaya

Sumber: <https://www.lpmu.upj.ac.id>

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki struktur yang terdiri dari Yayasan Pendidikan Jaya, Presiden, Rektor, Senat Akademik, Komite Etik, Dewan Penasihat, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas, Auditor Internal, Pusat Unggulan Universitas, Biro Perencanaan, Pengembangan dan Inovasi, Kantor Keberlanjutan, Kantor Sekretariat. Di bawah pimpinan Rektor terdapat Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kerja sama yang masing-masing memimpin divisi-divisi lain yang bernaung di bawahnya.

Melalui struktur organisasi yang dimiliki, UPJ dapat dikategorikan sebagai struktur organisasi divisional adalah struktur organisasi yang disusun berdasarkan divisi yang diciptakan dengan untuk mencapai tujuan organisasi (Prima, 2014), UPJ dikategorikan sebagai struktur organisasi divisional karena struktur organisasinya yang terbagi ke dalam beberapa divisi, aliran wewenang, dan alur komunikasi antar pimpinan dan bawahan (Pratama, 2019).

2.2 Sejarah Unit Jaya Soft skills Development Program



Gambar 2.4 Logo Jaya Soft skills Development Program

Sumber: <https://www.instagram.com/jsdp.upj/>

Sejarah Unit JSDP diawali oleh gagasan untuk memberikan warna dan keunikan bagi lulusan UPJ, tepatnya pada tahun 2011 UPJ menjalankan Kurikulum Pokok Ilmiah (PIP), pelaksanaan ini memberikan kesadaran bagi UPJ untuk memiliki keunikan selain dari kurikulum yang ada, oleh karena itu muncul gagasan untuk membentuk program pengembangan karakter yang diwujudkan sebagai Jaya Soft skills Development Program (JSDP). Program ini difasilitasi oleh UPJ di bawah Unit Jaya Soft skills Development Program (JSDP), unit ini sebelumnya memiliki nama sebagai Unit Pengembangan Karakter dan diubah menjadi Unit Jaya Soft skills Development Program atau Unit JSDP (Renstra, 2016). Pada tahun ajar 2016/2017 salah satu kegiatan utama Unit JSDP adalah membuat modul pelatihan, selain itu Unit JSDP juga bertugas dalam memberikan program yang dikhususkan untuk mahasiswa baru UPJ yang disebut dengan

PRIMA yang diharapkan memberikan keterampilan untuk berkompetisi, bekerja sama dan juga menentukan target mahasiswa, dan yang terakhir Unit JSDP juga bertanggung jawab untuk memberikan sosialisasi mengenai pendekatan program JSDP (LPMU, 2018).

JSDP merupakan program pengembangan karakter yang terukur dengan adanya sistem poin yang memiliki standar sehingga dapat menciptakan mahasiswa yang kreatif, berwawasan, proaktif, inovatif, memiliki dorongan dalam melakukan wirausaha dan aktif baik dalam berbagai kegiatan baik dalam lingkup kampus maupun di luar kampus (Universitas Pembangunan Jaya, 2019). Seluruh mahasiswa aktif harus mengumpulkan poin dalam jumlah yang telah ditentukan sebagai salah satu syarat kelulusan. Jumlah poin ini dibedakan berdasarkan tahun ajar saat mahasiswa tersebut masuk kuliah, pada tahun akademik 2015/2016 dan seterusnya, mahasiswa memiliki jumlah poin yang minimal harus dicapai yaitu seribu (1000) poin (Universitas Pembangunan Jaya, 2017a), JSDP memiliki 2 jenis kegiatan yang dikelompokkan sebagai kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib yang harus diikuti adalah Program Orientasi Mahasiswa (PRIMA), dan sejumlah pelatihan wajib yang diselenggarakan oleh Unit JSDP UPJ. Sedangkan kegiatan pilihan merupakan kegiatan-kegiatan yang bertaraf lokal, nasional, dan internasional lain yang relevan dengan tujuan JSDP, yang dapat diikuti di dalam lingkungan UPJ dan juga di luar UPJ. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah:

- a. Kegiatan berorganisasi.
- b. Seminar, lokakarya, pelatihan atau kuliah umum.
- c. Magang.
- d. Lomba, kompetisi atau publikasi

Mahasiswa yang melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memperoleh poin JSDP harus secara mandiri mengajukan laporan agar kegiatan tersebut dapat divalidasi, laporan diberikan dengan menyertakan bukti berupa berkas-berkas

terkait yang mendukung dengan ketentuan yang berlaku. Berkas tersebut dapat berbentuk bukti karya publikasi seperti poster dan surat referensi, selain itu mahasiswa juga dapat menyertakan bukti penghargaan seperti sertifikat, piala, dan juga medali. Untuk kegiatan yang tidak dapat menyediakan surat formal, mahasiswa dapat menggunakan *form* surat yang telah disediakan yaitu Formulir JSDP F – 003 (tautan ke Lembar Berita Acara Kegiatan) dan F – 002 (tautan ke Lembar Kerja Kegiatan Eksternal). Selain itu, panduan poin JSDP dapat dilihat pada panduan poin JSDP (Universitas Pembangunan Jaya, 2017a).

Program JSDP diawasi dan dilaksanakan oleh Unit Pengembangan Karakter. Unit Pengembangan Karakter kemudian diubah menjadi Unit JSDP dengan fokus mengembangkan soft skills civitas akademika UPJ yang merupakan turunan dari Nilai-nilai Jaya. Selain itu Unit JSDP juga memiliki fokus dalam mendukung tercapainya UPJ sebagai Universitas Riset yang dapat menghasilkan sumber daya manusia, dan juga pengetahuan serta teknologi yang unggul dan mendukung entrepreneurship, serta menghasilkan lulusan yang peduli terhadap lingkungan serta kesejahteraan memiliki daya saing tinggi, memiliki wawasan yang luas, dan terus belajar. Unit JSDP bekerja dalam melaksanakan program implementasi pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa lulusan sebagai seseorang yang siap dalam berwirausaha, sehingga Unit JSDP secara aktif merancang program yang dibutuhkan oleh seorang wirausaha. Selain itu Unit JSDP membina mahasiswa dengan membekali pengetahuan terkait sikap batin, nilai moral, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan berpikir secara strategis (Renstra, 2016).

2.2.2 Visi dan Misi Unit Jaya Soft skills Development Program

Berdasarkan Renstra (2016), dijelaskan visi dan misi milik Unit JSDP. Visi yang dimiliki Unit JSDP dikategorikan dalam visi umum dan visi strategis yang diadopsi dari visi UPJ, yaitu visi umum yang ditujukan untuk menciptakan universitas yang unggul dan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membentuk manusia jaya. Dan visi strategis yang memiliki tujuan jangka panjang untuk membuat UPJ sebagai universitas yang unggul dalam

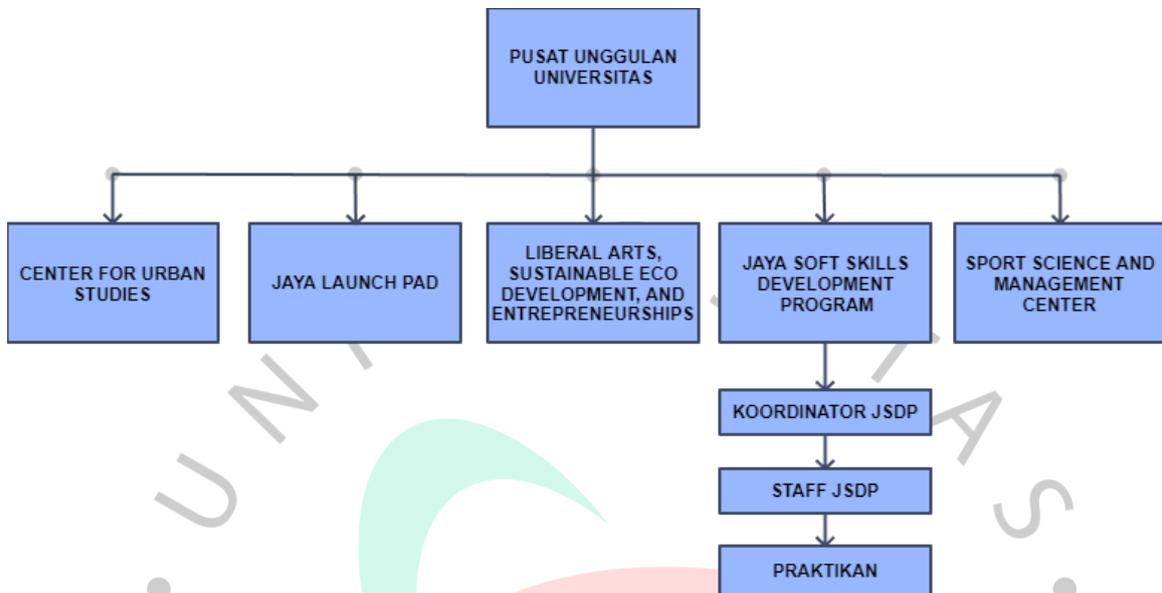
bidang *urban lifestyle* dan *urban development* pada tahun 2035 dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membentuk Manusia Jaya yang berkompeten.

Unit JSDP juga menganut misi yang dimiliki oleh UPJ yaitu mewujudkan universitas yang unggul sehingga mampu bersaing dengan universitas sejenis di Asia Tenggara, menciptakan budaya akademik yang mendukung untuk tercapainya *research university*, unggul dalam bidang *urban lifestyle* dan *urban development*, menghasilkan *lifelong learner* yang mau berkembang, dan memiliki mahasiswa lulusan yang berkompeten.

2.2.3 Tujuan dan Sasaran Unit Jaya Soft skills Development Program

Unit JSDP memiliki tujuan dalam mengembangkan pembangunan iklim dan budaya akademik melalui keunggulan di bidang program pengembangan karakter (*soft skills development program*) agar menghasilkan Manusia Jaya yang lulus dengan unggul dalam program akademik, memiliki *soft skills* yang unik dan berkompeten dalam menjadi *entrepreneur* guna menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Renstra, 2016).

2.2.4 Struktur Organisasi Unit Jaya Soft skills Development Program



Gambar 2.5 Struktur Unit Jaya Soft skills Development Program

Menurut Arifin, (2021) organisasi adalah media yang mewadahi sekumpulan orang yang terdiri dari minimal dua orang yang memiliki tujuan yang sama, sedangkan struktur organisasi adalah bagan yang terdiri dari susunan yang saling berhubungan secara posisi maupun tugas yang dalam melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan di suatu perusahaan maupun kelompok. Menurut Handoko dkk., (2020) struktur organisasi yang terdiri dari susunan unit kerja dan komponen menunjukkan pembagian kerja sehingga dapat menjalankan koordinasi yang baik. Unit JSDP sebagai organisasi dalam bidang pendidikan memiliki struktur yang dapat membantu efektivitas dan produktivitas kerja. Unit JSDP memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Koordinator JSDP pada Fakultas Humaniora dan Bisnis yaitu Ibu Veronica Anastasia Melany, S.Psi., M.Si. dan Koordinator JSDP pada Fakultas Teknik dan Desain yaitu Ibu Safitri Jaya, S. Kom, M.T.I.. Selain itu ada Staf JSDP, diantaranya adalah Ibu Refina Sari Wiratami S.M dan dibawahnya terdapat praktikan yang juga bekerja sebagai Staf JSDP bekerja dibawah arahan Ibu Veronica Anastasia Melany, S.Psi., M.Si.